

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan terhadap hasil penelitian yang diperoleh, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- a. Kasus Perdarahan yang dirujuk menuju RSUD Ciawi periode April 2013-Desember 2015 yang melalui SIJARI EMAS memiliki *Response time* SIJARI EMAS < 10 menit sebanyak 62 kasus (82,2%).
- b. Kasus Perdarahan yang dirujuk menuju RSUD Ciawi periode April 2013-Desember 2015 yang melalui SIJARI EMAS memiliki *Response time* SIJARI EMAS > 10 menit sebanyak 13 kasus (17,3%).
- c. *Response time* SIJARI EMAS < 10 menit terdapat kondisi ibu dengan keadaan hidup sebanyak 61 kasus (81,33%), dan kondisi ibu dengan keadaan meninggal sebanyak 1 kasus (1,33%).
- d. *Response time* SIJARI EMAS > 10 menit terdapat kondisi ibu dengan keadaan hidup sebanyak 13 kasus (17,33%), dan tidak terdapat kondisi ibu dengan keadaan meninggal.
- e. Tidak terdapat hubungan *response time* sistem informasi jejaring rujukan maternal neonatal *survival* terhadap kondisi ibu pasca rujukan perdarahan maternal di RSUD Ciawi April 2013-Desember 2015 dengan *P value* pada Uji Fisher menunjukkan nilai 1,000.

V.2 Saran

- a. Dinas Kesehatan Kabupaten Bogor
Melakukan evaluasi lapangan mengenai pemanfaatan sistem SIJARI EMAS. Dalam rangka menurunkan angka kematian ibu maka SIJARI EMAS sangat flexibel untuk diterapkan pada rumah sakit, tentunya harus diperhatikan mengenai syarat-syarat kelengkapan yang mendukung SIJARI EMAS, dan kelengkapan peralatan pada PONEK RSUD Ciawi.

b. RSUD Ciawi

- 1) Bagi RSUD Ciawi agar melakukan pencatatan dalam buku registrasi partus mengenai *response time* penanganan oleh dokter dan bidan, per-individu pada PONEK secara terpisah dengan ruang IGD.
- 2) Mencari solusi atas permasalahan yang dapat menghambat proses penerimaan rujukan melalui SIJARI EMAS.

c. Penelitian selanjutnya

- 1) Dilakukan penelitian selanjutnya mengenai SIJARI EMAS dengan variabel yang lebih lengkap yaitu variabel pemanfaatan fasilitas kesehatan di tingkat dasar dan variabel kualitas pelayanan rumah sakit dalam mempengaruhi kondisi ibu pasca rujukan, dan mengidentifikasi faktor yang mungkin berpengaruh dalam proses rujukan yaitu waktu tempuh dan jarak tempuh menuju rumah sakit terujuk, sehingga penelitian selanjutnya bisa menganalisis mengenai pengaruh terkuat yang bisa menyebabkan kematian ibu pada kasus perdarahan.
- 2) Melakukan penelitian dengan teknik kualitatif.

